
SOSIALISASI BAHAYA GADGET BAGI ANAK USIA DINI

Sri Wahyuni^{1*}, Indo Upe¹, Riska Julfiana S¹, Sri Mustika¹, Silvana Firman¹, Muhammad Sulkiifi Yusuf¹, Maspawati Tokang¹, Nurfadillah², Wiwi Saputri², Andi Yuliana³, Muhammad Amcir³

¹Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Puangrimaggalatung, Wajo

²Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Puangrimaggalatung, Wajo

³Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan, Universitas Puangrimaggalatung, Wajo

*e-mail korespondensi: sriwahyuni@gmail.com

Keywords:

Early Age;
Gadgets;
Socialization

ABSTRACT

Socialization of the dangers of gadgets for early childhood, based on observations made that parents of students and teachers complained about children's addiction to gadgets, therefore the Real Work Lecture students created a program regarding the socialization of the dangers of gadgets for early childhood in elementary schools in Polewalie Village which consists of two schools, namely SDN 325 Polewalie and SDN 52 Polewalie. This activity aims to provide knowledge to students, parents, and teachers about the dangers of gadgets, and also to inform them about the impacts of the dangers of gadgets. The method used is the observation method of the object being studied. This activity was carried out by socializing to children at SDN 325 Polewalie and SDN 52 Polewalie. The results of this study are that the implementation of activities was carried out in two schools in Polewalie Village, where initial observations were first carried out and it was found that there were children who were addicted to gadgets, so the stages carried out in this activity were the initial observation stage, then the second stage was providing material using power point, then the second stage was showing a video about the dangers of excessive gadget use. The next stage was providing solutions to the dangers of gadgets for early childhood. Socialization of the dangers of gadgets for early childhood has been carried out well in two elementary schools.

Kata Kunci:

Usia Dini;
Gadget;
Sosialisasi;

ABSTRAK

Sosialisasi bahaya gadget bagi anak usia dini, berdasarkan observasi yang dilakukan bahwa orang tua siswa dan guru mengeluh mengenai kecanduan anak-anak terhadap gadget, maka dari itu mahasiswa KKN-T membuat program mengenai sosialisasi bahaya gadget bagi anak usia dini di sekolah dasar lingkup Desa Polewalie yang terdiri dari dua sekolah yaitu SDN 325 Polewalie dan SDN 52 Polewalie. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa, orang tua siswa, serta guru akan bahaya yang ditimbulkan dari gadget, dan juga untuk memberitahukan dampak yang ditimbulkan dari bahaya gadget. Metode yang digunakan yaitu metode

observasi terhadap objek yang diteliti. Kegiatan ini dilakukan dengan cara sosialisasi kepada anak-anak di SDN 325 Polewalie dan SDN 52 Polewalie. Hasil dari penelitian ini yaitu pelaksanaan kegiatan dilakukan di dua sekolah Desa Polewalie, dimana terlebih dahulu dilakukan observasi awal dan ditemukan bahwa ada anak yang kecanduan gadget, maka tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu tahap awal observasi, selanjutnya tahap kedua pemberian materi dengan menggunakan power point, selanjutnya tahap kedua menayangkan video tentang bahaya yang ditimbulkan dari penggunaan gadget yang berlebihan. Tahap selanjutnya pemberian solusi dari bahaya gadget bagi anak usia dini. Sosialisasi bahaya gadget bagi anak usia dini telah terlaksana dengan baik di dua sekolah dasar.

Submitted: 22-10-2025;

Accepted: 24-11-2025;

Published: 31-12-2025;



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu dan teknologi saat ini berkembang semakin pesat. Berbagai penemuan telah mempermudah ruang gerak manusia setiap harinya. Hal ini berpengaruh pada setiap aspek dalam kehidupan manusia, termasuk dalam hal pengasuhan. Hampir setiap individu mulai dari anak-anak hingga orang tua kini memiliki *smartphone*. Tentu saja ini terjadi bukan hanya karena alasan konsumtif saja, tetapi kebutuhan akan komunikasi dan informasi menjadi hal penting bagi semua kalangan masyarakat, termasuk anak-anak (Rakhmawati and Lestari 2020).

Pada penggunaan gadget juga sangat mempengaruhi perkembangan siswa dalam hal berinteraksi secara sosial. Hal ini disebabkan oleh durasi penggunaan gadget pada anak tergolong sangat terlalu lama, dengan durasi yang sangat panjang dalam penggunaan gadget setiap harinya, maka akan menyebabkan perkembangan pribadi anak yang antisosial (Syifa et al., 2019) (Roza et al., 2018).

Gadget sebagai salah satu media informasi memiliki keuntungan dan kerugian bagi penggunanya. Keuntungan penggunaan gadget di antaranya timbul ide-ide baru yang segar dan sesuai zaman, meningkatnya arus informasi dan kepedulian terhadap berita serta informasi terbaru. Namun, gadget juga memiliki banyak sekali efek buruk terutama pada anak-anak yang menggunakannya. (Adi, Di, and Betro 2023)

Gadget sangat mempengaruhi perkembangan siswa SD terutama perkembangan dalam interaksi sosial. Ketergantungan terhadap gadget pada anak disebabkan karena lamanya durasi dalam menggunakan gadget. Bermain gadget dengan durasi yang cukup panjang dan dilakukan setiap hari, bisa membuat anak berkembang ke arah pribadi yang antisosial (Budiwati et al., 2022).

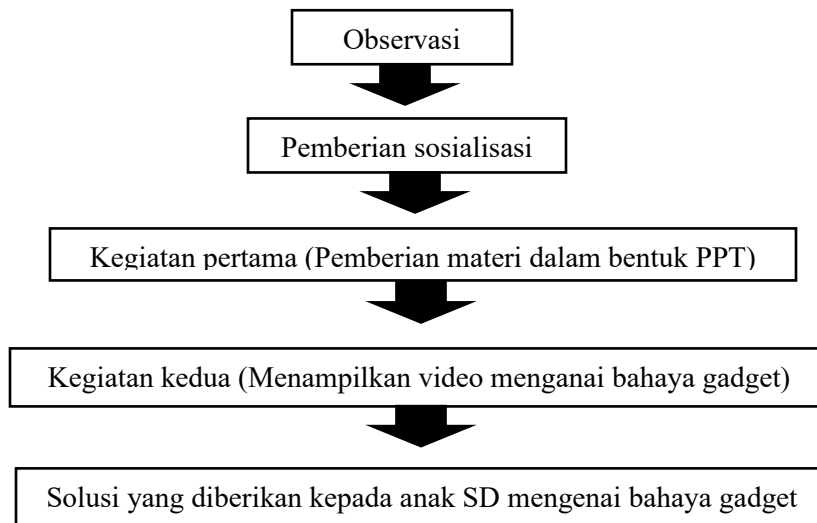
Gadget sangat mempengaruhi perkembangan siswa SD terutama perkembangan dalam interaksi sosial. Ketergantungan terhadap gadget pada anak disebabkan karena lamanya durasi dalam menggunakan

gadget. Bermain gadget dengan durasi yang cukup panjang dan dilakukan setiap hari, bisa membuat anak berkembang ke arah pribadi yang antisosial (Budiwati et al., 2022).

Berdasarkan permasalahan di atas untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak serta sekolah, maka mahasiswa KKN-T mengusulkan program mengenai sosialisasi bahaya gadget bagi anak usia dini. Pada pengabdian masyarakat ini akan ditujukan pada objek sekolah dasar lingkup desa polewalie yaitu SD Negeri 325 Polewalie dan SD Negeri 52 Polewalie. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa, orang tua siswa, serta guru akan bahaya yang ditimbulkan oleh gadget, dan juga untuk memberitahukan dampak yang ditimbulkan dari bahaya gadget.

METODE PENELITIAN

Pada kegiatan ini dengan pengadaan sosialisasi, metode yang dilakukan menggunakan metode observasi atau pengamatan mengenai objek yang akan diteliti. Berdasarkan hal tersebut, maka dikembangkan kerangka pikir dalam mengatasi masalah yang dihadapi berdasarkan observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-T. Kerangka pikir tersebut tertuang pada gambar di bawah ini:



Bagan 1. Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka di atas, maka penjelasan dari setiap tahapan di atas yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan pada objek yang telah ditunjuk yaitu SDN 325 Polewalie dan SDN 52 Polewalie, selanjutnya akan melihat situasi dan kondisi yang terjadi di sekolah dasar yang menjadi objek.

2. Pemberian sosialisasi

Setelah dilakukan observasi, maka dilanjutkan dengan pemberian sosialisasi mengenai bahaya gadget bagi anak usia dini di SDN 325 Polewalie dan SDN 52 Polewalie.

3. Kegiatan pertama

Kegiatan ini ditujukan kepada siswa, orang tua siswa, dan guru di SDN 325 Polewalie dan SDN 52 Polewalie, berupa slide presentasi mengenai bahaya gadget bagi anak usia dini.

4. Kegiatan kedua

Kegiatan selanjutnya yaitu menampilkan video mengenai bahaya yang ditimbulkan dari bahaya gadget bagi anak usia dini.

5. Solusi

Memberikan solusi kepada siswa, orang tua siswa, dan guru dalam mengatasi bahaya gadget bagi anak usia dini.

Ketercapaian target pelaksanaan pengabdian ini memerlukan keterlibatan dari siswa, orang tua siswa, guru dan mahasiswa KKN-T. Peran serta sekolah dan warga sekolah sangat berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi tersebut, kegiatan ini memerlukan waktu dua hari, satu hari di SDN 325 Polewalie dan satu hari di SDN 52 Polewalie.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa, 7 Februari 2023 di SDN 52 Polewalie dan SDN 325 Polewalie dilakukan pada hari Rabu, 8 Februari 2023. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan perkenalan diri dari KKN-T Posko 34 Desa Polewalie, serta menyampaikan tujuan dan maksud diadakannya kegiatan tersebut. Alasan dilakukannya kegiatan sosialisasi bahaya gadget bagi anak usia dini yaitu karena sebelumnya telah dilakukan observasi terhadap dua sekolah dasar di lingkup Desa Polewalie, ditemukan keluhan-keluhan tentang orang tua siswa maupun guru siswa bahwa penggunaan gadget sangat meresahkan orang tua dan anak. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa, orang tua siswa, serta guru akan bahaya yang ditimbulkan oleh gadget, dan juga untuk memberitahukan dampak yang ditimbulkan dari bahaya gadget. Kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian materi yang di presentasikan oleh mahasiswa KKN-T Posko 34 Desa Polewalie seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Bahaya Gadget Anak Usia Dini

Kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan menampilkan video mengenai bahaya yang ditimbulkan dari penggunaan gadget bagi anak usia dini. Kemudian setelah pemaparan materi sosialisasi dan video mengenai bahaya gadget, maka dibuka forum diskusi sebagai bentuk timbal balik dari para siswa, orang tua siswa, maupun guru. Kegiatan ini juga diselengi dengan permainan atau game yang diberikan oleh mahasiswa KKN-T kepada para siswa, agar peserta sosialisasi tidak merasa jenuh atau bosan selama kegiatan berlangsung. Peserta sosialisasi pun mengikuti kegiatan dengan aktif ditandai dengan siswa, orang tua siswa, maupun guru memberikan pertanyaan mengenai bahaya gadget bagi anak usia dini, seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Proses Tanya Jawab Peserta Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi bahaya gadget bagi anak usia dini ini, mendapatkan apresiasi dari orang tua siswa dan guru. Dari kegiatan tersebut orang tua siswa memberikan pertanyaan mengenai apa akibat yang ditimbulkan dari penggunaan gadget pada anak usia dini serta bagaimana cara mengurangi dan membatasi penggunaan gadget bagi anak usia dini. Bahaya yang ditimbulkan yaitu dapat merusak mata dari segi kesehatan, dapat berdampak pada psikis dan interaksi sosial anak, maka dalam hal penggunaan gadget orang tua sebaiknya membatasi dan memberika waktu kepada anak untuk mengurangi penggunaan gadget. Sejalan dengan pernyataan tersebut, gadget dapat berakibat pada interaksi sosial anak, oleh karena itu anak tidak diperrbolehkan bermain gadget terrlalu lama (Pebriana, 2017).

Kegiatan ini diakhiri dengan penyerahan hadiah kepada peserta lomba sosialisasi bahaya gadget yang mengajukan pertanyaan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan soslusi dari permasalahan yang terjadi yaitu penggunaanadget bagi anak usia dini. Dengan kegiatan ini dapat mendorong atau memotivasi orang tua siswa agar lebih memberikan kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat kepada anak sebagai ganti untuk mengisi waktu luang agar tidak terlalu sering bermain gadget, sehingga tidak terganggu perkembangan dan interaksi sosial anak.



Gambar. 3 Penyerahan Hadiah Kepada Peserta Sosialisasi yang Bertanya

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi bahaya gadget bagi anak usia dini telah terlaksana dengan baik di dua sekolah dasar di desa Polewalie. Berdasarkan permasalahan yang diangkat yaitu tentang bahaya gadget bagi anak usia dini, maka berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah dasar lingkup desa polewalie, SDN 325 Polewalie dan SDN 52 Polewalie dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sosialisasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada orang tua siswa, siswa, dan guru tentang bahaya dan solusi dari penggunaan gadget bagi anak usia dini. Dari hasil observasi setelah pelaksanaan sosialisasi, dalam penerapan yang disarankan sudah ada yang menerapkan dengan mengisi waktu luang untuk bermain dan melakukan hal bermanfaat dari pada main gadget. Mendorong anak melakukan kegiatan yang positif agar lebih meningkatkan interaksi sosial anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang telah membimbing dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, kepada SDN 325 Polewalie dan SDN 52 Polewalie, kepada orang tua siswa, siswa, dan guru atas partisipasinya kegiatan ini dapat terlaksana dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Serta partisipasi dari teman-teman mahasiswa KKN-T yang telah berusaha agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Universitas, Buana Di, and Desa Betro. 2023. "Sosialisasi Dampak Gadget Pada Anak : KKN Mahasiswa." 2:85–90.
- Budiwati, R., Wulandari, M. D., & Darsinah. (2022). Pengaruh Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(13), 394–402. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.6962646>
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>.
- Rakhmawati, Dini, and Farikha Wahyu Lestari. 2020. "Sosialisasi Bahaya Kecanduan Gadget Socialization the Harmful Effects of Gadgets Addiction." 1(3):159–64.
- Roza, E., Kamayani, M., & Gunawan, P. (2018). Pelatihan Memantau Penggunaan Gadget pada Anak. *Jurnal SOLMA*, 7(2), 208. <https://doi.org/10.29405/solma.v7i2.1062>.

Syifa, L., Setianingsih, E. S., & Sulianto, J. (2019). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Psikologi pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3, 527–533.